

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. PROFIL DESA

##### 1. Monografi desa dalam rangka

Desa Branta Tinggi adalah Desa yang ada di kecamatan tlanakan kabupaten pamekasan Provinsi Jawa Timur yang berjumlah tiga dusun yaitu: dusun Gedungan, dusun tengah, dan dusun pelanggaran. Dusun Gedungan sendiri adalah dusun yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan karena lokasinya yang dekat dengan pantai. Jumlah nelayan disana sebanyak kurang lebih 132 orang<sup>1</sup> dengan jumlah penduduk 1.163 jiwa dengan rincian KK 345, LK. 580, PR. 583 dari total jumlah penduduk Desa yang berjumlah 2.327 jiwa. Adapun penjabaran yang dapat tergambar secara umum ialah sebagaimana table berikut:

#### DATA MONOGRAFI DESA

Tabel 4.1 Monografi Desa

No	Uraian	Nama/Ket
1	Desa	Branta Tinggi
2	Nomor Kode	
3	Kecamatan	Tlanakan
4	Kabupaten/Kota	Pamekasan

---

<sup>1</sup>Paparan anggota (KUB)

6	Provinsi	Jawa Timur
7	Keadaan Desa Tahun	

Diatas adalah gambaran umum Monografi Desa Branta Tinggi Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur.

a. Luas dan Batas Wilayah

Tabel 4.2 Luas Dan Batas Wilyah

1	A. Luas Desa	149,75 ha
2	B. Btasa Wilayah	
3	1) Sebelah Utara	Panglegur
4	2) Sebelah Selata	Selat Madura
5	3) Sebelah Barat	Branta Pesisir
6	4) Sebelah Timur	Tlesah

Diatas merupakan jumlah luas Desa batas-batas yang ada di sekitarnya, baik itu utara, selatan maupun barat dan timur.

b. Kondisi Geografis

Tabel 4.3 Kondisi Geografis

1	Ketinggian tanah dari	75 mil
---	-----------------------	--------

	permukaan laut	
2	Banyaknya curah hujan	1450 Mm
3	Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai)	Rendah
4	Suhu udara rata-rata	25° C

Diatas merupakan kondisi geografis yang terdapat di Desa Branta Tinggi.

c. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintah)

Tabel 4.4 orbitasi (jarak dari pusat pemerintah)

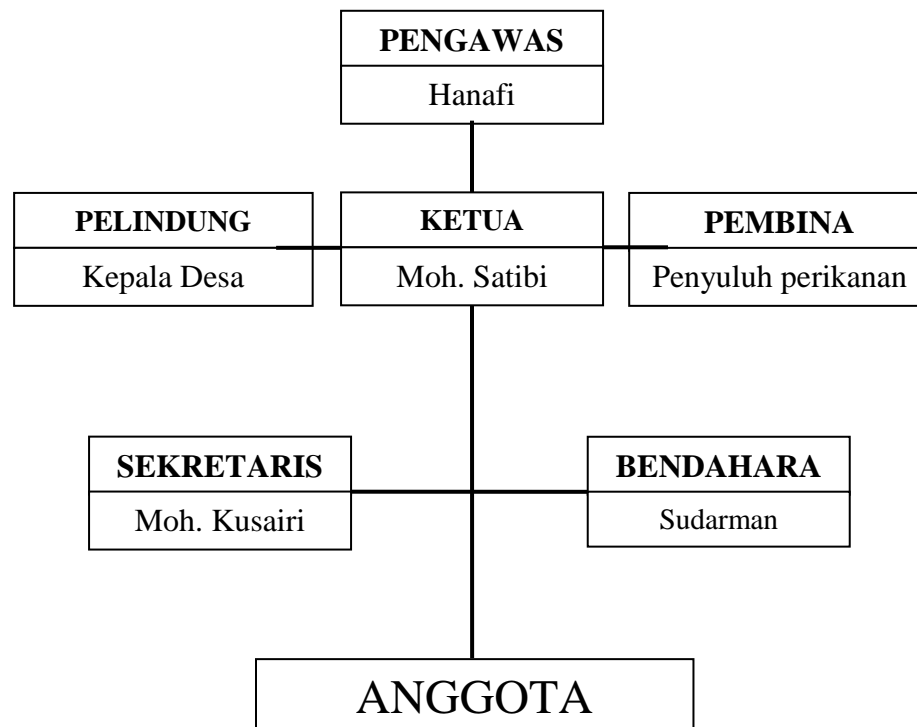
No	Uraian	Angka
1	Jarak ke ibu kota kec. terdekat	1 Km
2	Lama tempuh ke ibu kota kec. Terdekat	0,15 jam/ 10 menit
3	Jarak dari ibu kota kabupaten/kota terdekat	7 Km
4	Lama tempuh ke ibu kota kabupaten/kota terdekat	0,40 jam/15 menit

Diatas merupakan orbitase desa yaitu jarak tempuh desa kepusat pemerintahan seperti kecamatan kabupaten atau provinsi.

## 2. Sejarah Dusun Gedungan

Pada zaman dahulu ada seorang saudagar yang sangat kaya raya pada zamanya yang dimana pada saat itu semua rumah yang berada di Dusun Gedungan tersebut, tidak ada yang bergedung kecuali rumah sang saudagar tersebut, dan juga sang saudagar tersebut yang mempunyai kapal yang lebih bagus dari pada para nelayan-nelayan lainnya. Oleh karenanya pada saat itulah dinamakan Dusun Gedungan dan dengan nama Gedungan yang dikenal sampai saat ini. Dan Dusun Gedungan juga mempunyai nama lain yaitu Mursongai yang diartikan Timur Sungai, karena letak dusun tersebut memang tepat di sebelah timurya sungai besar yang langsung mengalir ke laut.<sup>2</sup>

### 3. Struktur dan sejarah Kelompok Usaha Bersama (KUB)



<sup>2</sup>Mohammad Umam, “*anggota KUB*” wawancara langsung, (minggu, 6 juni 2021), Pkl 08,00 wib

#### **4. Sejarah Kelompok Usaha Bersama di dusun Gedungan**

Kelompok Usaha Bersama berdiri pada 23 juli 2010, dan dibentuk atas dasar masyarakat yang di hadapkan dengan ketimpangan sosial ekonomi, melalui program dinas kelautan dan perikanan kabupaten dalam pembentukan KUB dusun Gedungan sudah berdiri kurang lebih selama 11 Tahun, pada sebelum membentuk KUB masyarakat dusun gedungan mempunyai masalah dari segi untuk mengelola usaha ekonomi karena keterbatasan modal dan wawasan pemasaran, dan masyarakat mempunyai inisiatif untuk memperkembangkan ekonomi secara berkelompok dan dengan perkembangan ekonomi secara merata.

#### **B. PAPARAN DATA**

Dalam paparan data akan mengemukakan data dari temuan yang diperoleh selama peneliti berlangsung. paparan data merupakan suatu yang sangat penting dalam suatu penelitian oleh karena itu peneliti akan memaparkan hasil temuan dilapangan yang berlokasi di dusun Gedungan Desa Branta Tinggi, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasa Provensi Jawa Timur. Masalah yang akan dikaji dan di bahas merupakan masalah yang sesuai dengan fokus dan tujuan dari penelitian ini, baik berupa hasil pengamatan , wawancara maupun dari hasil analisis dokumentasi. Fokus penelitian yang dimaksud peneliti yaitu *Pertama* bagaimana program kelompok usaha bersama (KUB) dalam peberdayaan ekonomi masyarakat di

Desa Branta Tinggi. yang kedua bagaimana kelompok usaha bersama dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Dusun Gedungan Desa Branta Tinggi. Masyarakat Desa Branta Tinggi dikenal dengan masyarakat ekonominya menengah kebawah karena mereka kebanyakan nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Untuk paparan data dari hasil penelitian akan menyajikan tentang, peran kelompok usaha bersama (KUB) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Dusun Gedungan Desa Branta Tinggi. Berdasarkan penelitian sebagai berikut:

**1. Bagaimana Program Kelompok Usaha Bersama (KUB) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di dusun Gedungan Desa Branta Tinggi.**

Berdasarkan penjelasan dari pihak anggota (KUB) yang telah diwawancarai oleh peneliti tentang Program kelompok Usaha Bersama (KUB) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di dusun Gedungan Desa Branta tinggi, dimana menurutnya adanya KUB tersebut sangatlah berguna mengingat kebutuhan dari pada nelayan ketika hendak bekerja itu cukup banyak, oleh karena itu keberadaan KUB akan mempermudah nelayan dalam hal pengadaan alat-alat untuk bekerja juga dalam hal komunikasi yang baik antar nelayan, baik antara pemilik kapal dengan ABK atau bahkan dengan pengepul ikan.

Seperti penjelasan informan yang di sampaikan oleh salah satu pihak KUB yaitu Bapak Kusairi:

“sebetulnya KUB disini merupakan wadah untuk para nelayan untuk saling menjalin silaturahmi antar nelayan sehingga terjalin komunikasi yang baik, dan pada perjalanannya Kelompok ini menjadi lebih multifungsi yaitu untuk meningkatkan kreatifitas para nelayan dalam hal meningkatkan penghasilan ekonomi, terbukti setelah adanya KUB pertama kali dan diikuti oleh beberapa KUB yang lahir dengan bidangnya masing-masing, misalnya ada kelompok yang membidangi pemasaran, ada yang dibidang kelautan dan juga bidang bidang penanaman pohon laut dan lain sebagainya, sehingga dengan adanya kelompok-kelompok tersebut lebih mempermudah kami dalam hal mengelola hasil laut ataupun tumbuh kembang biota laut yang lainnya”<sup>3</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Abdul Holik :

”Adanya program kelompok usaha bersama ini sangat membantu keluarga saya dan para anggota karena dulu saya dan para anggota dihadapkan dengan masalah perekonomian di wilayah pesisir ini, sepeti kurang layak melihat perekonomian kami dulu disini tidak berkembang dan sangat disayangkan sekali karena kaya hasil lautnya akan tetapi problem itu sudah terselesaikan berkat adanya program KUB ini. Bagi saya, program KUB ini sangat sangat membantu dengan program-program pelatihan dan permodalannya itu”<sup>4</sup>

Bapak Suliman salah satu anggota KUB menyampaikan:

“Kelompok Usaha Bersama ini sudah banyak membantu dalam Peningkatan SDM, meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan para anggota kelompok usaha bersama dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha dengan baik, sehingga mampu untuk menumbuhkan pendapatan keluarga dan perekonomian, serta mampu meningkatkan keterampilan usaha untuk keterampilan pedagang sehingga dapat meningkatkan omset pendapatan dalam memasarkan sebuah hasil laut, ada juga penyuluhan pelatihan kelompok usaha bersama yang mana saya dan para anggota mendapatkan materi tentang pengembangan usaha, dari kegiatan pelatihan yang diberikan oleh pihak penyuluh kantor Dinas perikanan. Dan juga mengadakan pertemuan

---

<sup>3</sup>Moh. Kusairi, *ketua KUB*, wawancara langsung, (minggu, 6 juni 2021), Pkl, 09.00 Wib

<sup>4</sup>Abdul Holik, *anggota KUB*, wawancara langsung, (minggu, 6 juni 2021), Pkl, 11.00 Wib

setiap satu bulan atau dua bulan sekali untuk membahas tentang langkah-langkah kedepannya dalam program KUB itu sendiri ”<sup>5</sup>

Dalam kesempatanlain juga diungkapkan oleh Bapak Umam:

“salah satu KUB menginginkan adanya kelompok ini bisa membantu keberlangsungan ekonomi para nelayan, karena mengingat saya sendiri juga nelayan, karena kami yakin kalau KUB ini dikelola dengan sebaik mungkin maka bisa dengan mudah mengembangkan dan meningkatkan perekonomian, dengan keadaan tempat kami disini adalah letaknya dipesisir maka harus dikembangkan dalam perekonomiannya dengan caranya yaitu membentuk sebuah Kelompok Usaha Bersama karena Kelompok Usaha Bersama ini bisa memecahkan sebuah masalah ekonomi seperti ketika kami disini membutuhkan sebuah alat kerja seperti mesin perahu, box ikan, jaring tangkap ikan, dan alat alat lainnya kami disini bisa mnyalurkan permasalahan tersebut lewat ke kantor Dinas perikanan melalui Kelompok Usaha Bersama ini seperti kelompok saya pernah mengajukan sebuah 1 unit mesin kapal lalu setelah di terima dan disetujui maka turunlah bantuan tersebut kepada kelompok kami, dengan peraturannya yang dibuat oleh para anggota dan disepakati bersama dalam penggunaan alat bantu tersebut, sistemnya yaitu setiap mesin itu di gunakan oleh anggota kelompok kami, yang dihitung hasilnya di bagi rata kepada pihak para anggota. Dan pernah juga kelompok kami mengajukan box ikan untuk menampung ikan kami ketika waktu para anggota kami mau melaut dalam kegunaan box tersebut agar supaya ikan tidak cepat membusuk karena waktu kami melaut mencapai waktu kurang lebih 12 jam, waktu itu kelompok kami membutuhkan 10 box ikan dan saya selaku Ketua dalam Kelompok Usaha Bersama membuat sebuah berkas semacam proposal lalu diajukan ke kantor Dinas perikanan dan yang di setujui dan yang turun ke kelompok kami yaitu hanya 5 box ikan. Berhubung alat bantu yang keluar untuk kelompok kami tidak sesuai apa yang kelompok kami butuhkan maka sama saya box yang hasil bantuan tersebut dijual lalu hasil jualnya dibeli box yang lebih murah agar supaya sesuai dengan kebutuhan kelompok kami.”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Sulaiman, *anggota KUB*, wawancara langsung, (minggu, 6 juni 2021), Pkl, 15.00 Wib

<sup>6</sup>Umam, *anggota KUB*, wawancara langsung, (senin, 7 juni 2021), Pkl, 19.00 Wib



Dari petikan wawancara serta observasi dapat disimpulkan bahwa program Kelompok bersama atau (KUB) yaitu Adanya pelatihan-pelatihan yang diprogramkan seperti pelatihan manajemen keuangan, dan kewirausahaan. Kelompok usaha bersama juga mempunyai kegiatan bermacam-macam seperti:adanya pertemuan yang di adakan satu bulan sekali, sebagaimana di gunakan untuk berbagi ataupun membahas untuk menampung tentang keluhan ataupun permasalahan-permasalahan yang dirasakan anggota, dan pertemuan ini berlaku untuk semua anggota, dengan pelatihan-pelatihan itu sendiri untuk menunjang pengetahuan serta pemahaman bagi para anggota kelompok usaha bersama dengan berwirausaha. Dalam hal ini sebagai upaya pembelajaran anggota untuk lebih luas dalam pengetahuan serta pemahaman dalam usaha kecilnya. Melalui Kelompok Usaha Bersama ini mereka diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan berfikir para anggota karena mereka dituntut suatu kemampuan manajerial untuk mengelola usaha yang sedang diberjalankan, dan berupaya menggali memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia di lingkungan untuk keberhasilan kelompoknya. Selain itu diharapkan dapat menumbuh kembangkan sikap-sikap berorganisasi dan pengendalian emosi yang semakin baik serta dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, rasa kepedulian dan kesetiakawanan sosial, baik antara keluarga binaan maupun kepada masyarakat secara menyeluruh.

Selain itu, dengan adanya KUB tersebut nelayan juga dapat terbantu dalam segi pengetahuan dan permohonan bantuan dana kepada Instansi terkait.

Seperti yang di paparkan oleh bapak Umam, beliau mengatakan bahwa adanya KUB memberi jalan untuk meningkatkan sumber daya manusia, dengan kelompok usaha bersama yang beliau buat pernah mengajukan sebuah alat kerja ke kantor Dinas Perikanan dan setelah pengajuannya diterima dan di setujui oleh pihak kantor Dinas Perikan tersebut dan pada saat itu pengajuan yang diajukan oleh bapak Uman berupa mesin kapal maka yang turun bantuannya sebuah satu unit mesin kapal, dan dalam penggunaannya mesin tersebut yaitu setiap anggota yang berada dikelompok usaha bersama yang di bentuk oleh beliau bisa mengunnakan mesin hasil bantuan itu lalu cara pembagian hasil kerjanya dibagi rata setiap para anggota kelompok usaha bersama tersebut dan beliau juga mengatakan bahwa ada pembinaan pelatihan oleh pihak kantor Dinas perikan

## **2. Bagaimana Kelompok Usaha Bersama (KUB) dalam melaksanakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Dusun Gedungan Desa Branta Tinggi**

Seperti yang sudah penulis jelaskan di BAB sebelumnya, hadirnya Ketlompok Usaha Bersama selain untuk membantu pemberdayaan komunitas nelayan yang ada di Dusun Gedongan, ekonomi keluarga maupun anggota, juga memberi solusi kepada anggotanya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan

agar terwujudnya keluarga yang sejahtera, untuk itu sasaran utama Kelompok Usaha Bersama adalah keluarga yang berdomisili di Dusun tersebut dan menjadi anggota Kelompok Usaha Bersama di kawasan tersebut.

Untuk mengetahui pemberdayaan apa saja yang sudah diberikan oleh KUB dalam peningkatan ekonomi masyarakat, penulis mewawancarai beberapa orang anggota KUB.

“Program KUB itu disesuaikan dengan bidang kelompoknya masing-masing, jadi setiap kelompok itu berbeda bidang ada yang di kelautan, pemasaran, penjualan, ekonomi kreatif dan yang lainnya. Jadi kami sebagai ketua kelompok bagaimana mengayomi anggota dengan baik dan membawa kelompok tersebut berjalan sesuai bidangnya, oleh karenanya syarat utama ikut KUB yaitu adalah siap berjuang bersama dan menjunjung tinggi integritas kelompok, disamping itu ada jumlah minimal anggota dari satu kelompok yaitu 10 orang maksimal 15 anggota”<sup>7</sup>

Selain itu juga diungkapkan oleh Sunarmi:

“Alhamdulillah selama saya bergabung dengan KUB Mitra Bersama saya semakin banyak pengetahuan karena saya juga sering ikut pelatihan dan penyuluhan terkait bagaimana cara memasarkan hasil laut dengan baik, kebetulan kelompok saya ini ada di bidang pemasaran dan penjualan, jadi selain terbantu dalam penghasilan saya kelompok ini juga menambah banyak ilmu pengetahuan yang saya dapatkan didalamnya”<sup>8</sup>

Bapak Asri juga menyampaikan:

“Kelompok kami pernah mengajukan bantuan berupa pengadaan mesin kapal besar, dikarekankan kebutuhan nelayan yang mesinnya banyak yang rusak, akhirnya kami mendapatkan bantuan itu dan kami menggunakannya secara bergantian setiap anggota. Dan biasanya sitemnya nanti dari hasil lautnya kita bagi rata sesama anggota dan sisanya bisa dibuatkan simpanan. Banyak sekali hasilnya ketika saya

---

<sup>7</sup>Anggota KUB, wawancara langsung, (Senin, 7 juni 2021), Pkl, 08.00 Wib

<sup>8</sup>Sunarmi, anggota KUB, wawancara langsung, (Senin, 7 juni 2021), Pkl, 09.00 Wib

bergabung di KUB ini utamanya dari segi penghasilan ekonomi saya Alhamdulillah tercukupi”<sup>9</sup>

Bapak Busrae mengatakan;

“ kelompok usaha ini sangat membantu sekali karena bisa menerapkan perawatan kelautan yang seperti dalam kelompok kami ada dibidang penanaman pohon laut atau pohon tenjang, dan itu sangat manfaat sekali bagi para masyarakat pesisir karena dengan di tananami pohon tenjang tersebut bisa menjaga dan mengembangbiakkan hewan laut dan menjaga dari kelongsoran tanah dari sisi pinggir pantai<sup>10</sup>

Bapak justiko memaparkan juga

Selama saya bergabung dengan KUB ini saya mendapatkan banyak kemudahan dalam menerapkan dibidang kelautan, mulai dari penangkapan udang dengan cara menangkap di sisi pantai tanpa harus ketengah laut, itu sangat mudah sekali hanya Cuma pakai alat tangan kosong saja bisa kita hasilkan udang tersebut itu semua berkat di bagian pantai itu di tanami pohon tenjang, karena semenjak di Tanami pohon tersebut semakin banyak udang bersinggah di malam hari ketika air agak surut setinggi betis dan mengakibatkan kita mudah untuk menangkapnya.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti bisa menyimpulkan bahwa keberadaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) ini bagi para anggota Kelompok Usaha Bersama dalam pemberdayaan ekonomi sangat membantu, karena bagi anggota di tengah-tengah masyarakat yang telah mencari sarana untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif, dan juga menyediakan sebagian kebutuhan yang diperlukan, menciptakankeharmonisan hubungan

<sup>9</sup>Asri,*anggota KUB*, wawancara langsung, (Senin, 7 juni 2021), Pkl, 09.30 Wib

<sup>10</sup>Busrae,*anggota KUB*, wawancara langsung, (Senin, 7 juni 2021), Pkl, 11.00 Wib

<sup>11</sup>Justiko,*anggota KUB*, wawancara langsung, (Senin, 7 juni 2021), Pkl, 12.00 Wib

antar anggota, pengembangan diri dan sebagai wadah berbagai pengalaman untuk melaut antar para anggota dalam rangka pemberdayaan ekonomi. Kelomok Usaha Bersama di Dusun Gedungan tersebut sangat berperan sekali karena banyak perubahan-perubahan ekonomi yang lebih semakin maju dan kreatif.

Dan peneliti juga berkesimpulan bahwa dalam pelaksanaa KUB ini di Dusun Gedungan sangat bermanfaat baik dari masyarakat disana maupun dari lautnya sendiri karena adanya KUB ini laut terjaga dari kerusakan,dan juga masyarakat disana bisa untuk mengembangkan dirinya menjadi suatu unit yang mandiri sehingga sanggup untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin dengan penuh kemandirian dan semangat yang tangguh dalam menjalankan kegiatan yang produktif baik secara kelompok maupun sendiri atau individu.

### **C. TEMUAN PENELITIAN**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil pengamata, wawancara dan dokumentasi dapat diperoleh beberapa temuan-temuan, hasil temuan yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

## **1. Program Kelompok Usaha Bersama (KUB) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Dusun Gedungan Desa Branta Tinggi**

Dari hasil temuan program Kelompok Usaha Bersama (KUB) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Dusun Gedungan Desa Branta Tinggi

- a. Peran Kelompok Usaha Bersama di Dusun Gedungan Desa Branta tinggi ada sebelas Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang berbadan hukum sembilan non berbadan hukum tiga
- b. Setiap kelompok minimal 10 anggota maksimal 15 anggota
- c. Dalam proses pengajuan dana atau alat bantu yaitu melalui pengajuan lewat proposal
- d. Peran Kelompok Usaha (KUB) di Dusun Gedungan Desa Branta Tinggi bermacam-macam bidangnya, ada dibidang pemasaran, penanaman pohon dan juga ada dibidang pelayaran.

## **2. kelompok usaha bersama dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Dusun Gedungan Desa Branta Tinggi**

hasil temuan dari Kelompok Usaha Bersama dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Dusun Gedungan Desa Branta Tinggi

- a. dalam bantuan yang keluar tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan seperti dalam pengajuan box ikan mengajukan sepuluh box, tapi keluar bantuannya hanya lima box, maka oleh parak pihak anggota

Kelompok usaha Bersama (KUB) di jual dan hasil penjualan box tersebut dibelikan box yang lebih murah

- b. bantuan yang keluar berupa mesin kapal, maka para anggota diperbolehkan memakai mesin tersebut dengan bersistem pembagian hasilnya yaitu dibagi rata kepada para anggota kelompok tersebut
- c. ada pelatihan-pelatihan dalam memasarkan hasil lautnya oleh pihak penyuluhan Kantor Dinas Perikanan, dan pembinaan dalam mengelola apa yang dihasilkan dari laut

#### **D. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berikut hasil penelitiannya.

##### **1. Program kelompok usaha bersama (KUB) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di dusun gedungan desa Branta Tinggi.**

Program Kelompok Usahan Bersama (KUB) di Dusun Gedungan Desa Branta Tinggi adalah sangat membantu dalam bidang perekonomiannya yang awalnya sangat sulit untuk mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan dalam pemasaran dan pelautan dengan adanya program Kelompok Usaha Bersma (KUB) tersebut bisa mempermudah dan memperlancar dalam perekonomian secara sejahtera dan kompak.

Program KUB dibentuk guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya sehingga nantinya dapat mengatasi permasalahan sosial yang ada. Program yang dilaksanakan

oleh Kelompok Usaha Bersama di dusun Gedungan Desa Branta Tinggi adalah berbeda-beda dalam setiap kelompoknya.

Kelompok Usaha Bersama di dusun Gedungan mempunyai berbagai macam kegiatan yaitu sering diadakan pertemuan sebulan sekali atau terkadang dua bulan sekali, yang dimana setiap pertemuan itu digunakan untuk saling berbagi satu sama lain atau membahas untuk menampung permasalahan yang sedang anggota rasakan. Selain itu juga ada kegiatan yang sering dilakukan oleh Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Dusun Gedungan Desa Branta Tinggi yaitu dalam pelatihan-pelatihan Peningkatan Sumber Daya Manusia dan juga Kelompok Usaha Bersama selalu melakukan kegiatan rutin pertemuan setiap sebulan sekali, yang mana dalam setiap pertemuan tersebut dilakukan pelatihan manajemen keuangan dan kewirausahaan selain itu juga semakin mempererat tali persaudaraan, rasa kepedulian satu sama lain dan kesetiakawanan sosial.

Dalam Pelatihan-pelatihan tersebut berguna untuk menunjang pengetahuan serta pemahaman seluruh anggota kelompok usaha bersama dengan Keterampilan dalam melaut dan pengelolaan hasil laut untuk meningkatkan perekonomian secara energis dan berkembang,

Ada pepatah yang berbunyi “meskipun usaha kecil jika ditekuni maka akan usaha itu akan jauh lebih baik dan keadaan ekonomi ikutan jauh lebih baik”. Seperti halnya masyarakat di Dusun Gedungan Desa Branta Tinggi tersebut memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia disekitar mereka untuk keberhasilan kelompoknya, yang terdiri dalam Penumbuhan dan



Pengembangan Usaha Dengan adanya program Kelompok Usaha Bersama (KUB) untuk mempermudah jaringan dan pola pemasaran ekonomi dan pengembangan bisnis lainnya.

Misalnya dengan adanya kelompok usaha bersama dengan beberapa anggota yang lainnya akan mempermudah seseorang mengembangkan usaha bisnisnya, dalam hal ini salah satu upaya meningkatkan ekonomi keluarga dan merupakan salah satu partisipasi masyarakat dalam sektor pembangunan ekonomi masyarakat yang saat ini sulit untuk menjangkau dan mendapatkan pekerjaan.

Dalam Pembinaan yang ada di program Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang selain untuk membantu memberdayakan ekonomi keluarganya ataupun anggotanya juga memberikan solusi kepada para anggota untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ataupun pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh (KUB) itu sendiri. Tujuannya agar dengan diadakannya kegiatan seperti itu diharapkan terwujudnya anggota yang sejahtera.

Tujuan Kelompok Usaha Bersama (KUB)

yaitu bertujuan untuk mewujudkan :

- a.) peningkatan kemampuan berusaha para anggota KUB secara bersama dalam kelompok
- b.) peningkatan pendapatan
- c.) pengembangan usahapeningkatan kepedulian dan kesetiakawanan sosial diantara para anggota KUB dan dengan masyarakat sekitar.

Secara umum tujuan Kelompok Usaha Bersama adalah berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial dalam keluarga miskin melalui program pemberdayaan dan pendayagunaan potensi serta sumber kesejahteraan sosial bagi penanggulangan kemiskinan di Indonesia.

Tujuan pemerintah adalah melayani kebutuhan masyarakat dengan sebaik-baiknya, yang dilaksanakan dengan pembentukan departemen atau dinas yang melaksanakan program. Adapun dinas terkait yang menjadi pelaksana dan penanggung jawab program KUB di sajikan oleh Dinas Sosial disetiap daerah.<sup>12</sup>

Selain itu juga mereka juga dapat sharing tentang bagaimana berkembangnya kemandirian dalam berwirausaha sehingga dalam produktifitas semakin meningkat dan pendapatan mereka juga dapat bertambah, sehingga kehidupan mereka semakin sejahtera. Dan juga dalam tanda-tanda dari perekonomian yang baik adalah meningkatnya suatu pendapatan yang lebih baik dari sebelumnya, yang akan bisa mengakibatkan meningkatkan konsumsi pula. Sementara dalam teori apabila konsumsi ini lebih baik, maka masyarakat bisa sejahtera baik dari segi sandang, papan dan pangan.

Masyarakat dusun Gedungan telah memanfaatkan betul program yang telah dibuat oleh pemerintah yaitu dengan program KUB tersebut yang

---

<sup>12</sup>Buka Halaman 12-13.

merupakan salah satu program unggulan Kementerian Sosial dalam rangka mengentaskan Kemiskinan. Skema yang diluncurkan menekankan pada peningkatan dan pengelolaan pendapatan melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) . Indikator capaian keberhasilan program Kelompok Usaha Bersama adalah terwujudnya kemandirian keluarga fakir miskin penerima bantuan UEP.

Kelompok Usaha Bersama (KUB) sebagai upaya penanggulangan kemiskinan dilaksanakan dengan strategi penguatan kelompok, pemberian bantuan stimulant usaha dan pendampingan oleh Direktorat Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan dan Direktorat Penanggulangan Pedesaan, serta diperuntukkan bagi pengentasan kemiskinan peserta PKH yang masih dalam transisi (status KSM-Keluarga Sangat Miskin).<sup>13</sup>

Dengan program tersebut masyarakat di dusun Gedungan sekarang normal dalam menjalankan usaha lainnya.

## **2. kelompok usaha bersama dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Dusun Gedungan Desa Branta Tinggi“**

### **a. Pelaksanaan**

Pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama tersebut tentu ada landasan tersendiri dari para anggotanya yaitu berupa faktor pendukung.

---

<sup>13</sup>Buka Halaman 6.

Faktor pendukung merupakan hal-hal yang menjadi alasan anggota sehingga tertarik untuk mengikuti kegiatan Kelompok Usaha Bersama (KUB). Alasan tersebut diantaranya dalam bantuan alat untuk bekerja yang seperti ketika masyarakat atau anggota yang berada di dusun Gedungan membutuhkan sebuah alat kerja seperti mesin perahu, box ikan, jaring tangkap ikan, dan alat-alat lainnya bisa menyalurkan permasalahan tersebut lewat ke kantor Dinas perikanan melalui Kelompok Usaha Bersama ini seperti pengajuan sebuah 1 unit mesin kapal lalu setelah di terima dan disetujui maka turunkan bantuan tersebut kepada kelompok yang mengajukan, dengan peraturannya yang dibuat oleh para anggota dan disepakati bersama dalam penggunaan alat bantu tersebut, dalam peraturan penggunaannya yaitu setiap mesin itu di gunakan oleh anggota kelompok yang dihitung hasilnya di bagi rata kepada pihak para anggota.

Dan pernah juga para anggota Kelompok Usaha Bersama mengajukan box ikan untuk menampung ikan ketika waktu para anggota mau melaut, dalam kegunaan box tersebut agar supaya ikan tidak cepat membusuk karena dalam waktu para anggota melaut mencapai waktu kurang lebih 12 jam, yang mana biasanya ketika ikan hasil tangkap itu tidak di tampung di box dalam jangka waktu yang lama itu bisa mengakibatkan ikan membusuk dan mengakibatkan harga pasar semakin rendah, dalam melaut setiap kapal itu biasanya membutuhkan 10 box ikan maka dari itu salah satu Kelompok Usaha Bersama (KUB) membuat

sebuah berkas proposal lalu diajukan ke kantor Dinas perikanan dan yang di setujui dan yang turun ke kelompok yang mengajukan tersebut hanya keluar bantuan 5 box ikan saja. Dan berhubung alat bantu yang keluar untuk kelompok tersebut tidak sesuai apa yang kelompok itu butuhkan maka oleh para anggota kelompok itu box yang hasil bantuan tersebut dijual lalu hasil jualnya dibelikan box yang lebih murah agar supaya sesuai dengan kebutuhan kelompok itu.

banyak pengetahuan yang dipetik oleh masyarakat anggota Kelompok Usaha Bersam di dusun Gedungan karena juga sering mengikuti pelatihan dan penyuluhan terkait bagaimana caranya memasarkan hasil laut dengan baik, jadi selain terbantu dalam penghasilan dalam Kelompok tersebut juga menambah banyak ilmu pengetahuan yang di dapatkan didalamnya. Dan juga Kelompok Usaha Bersama ini sangat membantu sekali karena bisa menerapkan perawatan kelautan yang seperti penanaman pohon laut atau pohon tenjang, yang dengan penanaman pohon tersebut sangat manfaat sekali bagi para masyarakat pesisir karena dengan di tananami pohon tenjang itu bisa menjaga dan mengembangbiakkan hewan laut dan menjaga dari kelongsoran tanah dari sisi pinggir pantai.

Dalam kemudahan yang didapatkan dalam menerapkan dibidang kelautan, mulai dari penangkapan udang dengan cara menangkap di sisi pantai tanpa harus ketengah laut, cukup hanya dengan alat tangan kosong

saja bisa menghasilkan udang tersebut semua berkat di bagian pantai itu di tanami pohon tenjang, karena semenjak di tanami pohon tersebut semakin banyak udang bersinggah di malam hari ketika air agak surut setinggi betis yang membantu masyarakat mudah untuk menangkapnya. Dan dalam keanggotaan KUB itu minimal 10 maksimal 15.

b. Pemberdayaan masyarakat

Menurut ifeyang dikutip oleh Edi soeharto, pemberdayaan memuat dua pengertian, yakni kekuasaan dan kelompok lemah. Kelompok ini diartikan bukan hanya menyangkut kekuasaan politik dalam arti sempit, melainkan kekuasaan atau penguasaan klien atas; pilihan-pilihan personal dan kesempatan-kesempatan hidup, kemampuan dalam membuat keputusan mengenai gaya hidup tempat tinggal, pekerjaan; pendefinisian kebutuhan kemampuan menentukan kebutuhan selaras dengan aspirasi keinginannya, ide atau gagasan kemampuan mengekspresikan dan menyumbangkan gagasan dalam suatu forum atau diskusi secara bebas tanpa tekanan, lembaga-lembaga kemampuan menjangkau, menggunakan dan mempengaruhi pranata-pranata masyarakat seperti lembaga kesejahteraan sosial, pendidikan, dan kesehatan, sumber-sumber kemampuan memobilisasi sumber-sumber formal, informal, dan kemasyarakatan, aktivitas ekonomi kemampuan pemanfaatan dan

mengelola mekanisme produksi, distribusi dan pertukaran barang serta jasa.<sup>14</sup>

Dalam pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama di dusun Gedungan yaitu sangat manfaat dan berkembang dan masyarakat juga bisa mengatur pola perekonomiannya dalam memunculkan ide-ide baru yang berinovatif dan terobosan-terobosan baru untuk menghasilkan perekonomian secara baik dan terbantu sekali dalam bidang kelautan dalam pemberdayaan masyarakat ini

#### 1. Tujuannya pemberdayaan.

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya dikalangan kelompok yang lemah dan yang memiliki ketidak berdayaan, baik karna secara kondisi internal yang seperti persepsi mereka sendiri maupun karna kondisi eksternal seperti ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil.

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah mendirikan atau membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara seimbang. Karna pemberdayaan masyarakat Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Buka Halaman 17

<sup>15</sup>Buka Halaman 19

Adapun tujuan pemberdayaan yang di jelaskan di atas tersebut sesuai dengan apa yang diperdayakan di dusun Gedungan Desa Branta Tinggi yaitu masyarakat disana mempunyai konsep pembangunan ekonomi, membangun relasi pertolongan yang merefleksikan respon empati, menghargai pilihan dan menentukan hasilnya sendiri, menghargai perbedaan dalam keunikan individu. Merefleksikan sikap dan nilai profesi pekerjaan sosial yang melalui ketaatan dalam perilaku profesi, perumusan permasalahan kebijakan, penerjemahan kesulitan-kesulitan pribadi ke dalam isu-isu public, penghapusan segala bentuk diskriminasi dan ketidaksetaraan kesempatan.